

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, Menurut Sukardi (2014:162–63) “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang di teliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang di teliti secara tepat”. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2016:39) menjelaskan mengenai pengertian dari variabel yaitu : “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli pada SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono 2018, 101) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah seluruh siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMK Majelis Juang

Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya berjumlah 48 orang yang di antaranya sebagai berikut:

1. Putra: 38 orang
2. Putri 10 orang

Menurut Sugiyono (2018:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel jenuh Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.” Jadi dari penjelasan teknik sampel di atas penulis tidak menentukan sampel, karena seluruh anggota populasi akan diteliti. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 48 siswa yang terdiri dari putra dan putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Majelis Juang pendidikan swadaya 1 Kota Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang di teliti yaitu siswa di SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya.
2. Penyebaran kuesioner kepada responden setelah proses konfirmasi selesai dilakukan.

Langkah-langkah yang di ambil dalam penelitian ini atau dalam mengambil data adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 - 1) Merumuskan tujuan yang akan di capai melalui angket
 - 2) Menetapkan variabel-variabel yang di angkat dalam penelitian
 - 3) Menjabarkan indikator-indikator dari variabel
 - 4) Membuat kisi-kisi angket
 - 5) Membuat soal dengan kisi-kisi angket

- b. Dilaksanakan pada seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli SMK MJPS 1 Kota Tasikmalaya
 - c. Tahap analisa dilaksanakan pada seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli SMK MJPS 1 Kota Tasikmalaya
3. Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Instrumen yang di pakai di penelitian ini adalah angket untuk mengumpulkan data. Selain itu angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi dengan baik dan benar.

Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut Arikunto (2019:194), “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket ini menggunakan skala *likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala *likert* dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu di dukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuesioner sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-kisi

Kisi-kisi kuesioner di bawah akan memunculkan beberapa indikator yang akan menjelaskan perihal motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli agar pembahasan menjadi lebih jelas dan terarah pada tujuan penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah
				Positif	Negatif	
Motivasi menurut Komarudin (2013)	Faktor Intrinsik	Pengalaman	Memberikan pengalaman sukses	1,2,5	3,4	5
		Hadiah	Memberikan hadiah pada penampilan yang ditunjukkan	6,8,9,10	7	5
		Variasi Latihan	Berikan variasi pada setiap rangkaian latihan	12,13	11	3
		Membuat Atlet dalam mengambil keputusan	Melibatkan atlet dalam membuat keputusan	15,16	14	3
	Faktor Ekstrinsik	Hadiah	Menariknya hadiah-hadiah yang dijanjikan kepada atlet bila menang	17,18, 19	20,21	5
		Perlawatan	Perlawatan ke luar negeri	22,23	24	3
		Pujian	Akan dipuji orang	25,27, 28	26,29	5
		Terkenal	Akan menjadi berita koran dan TV	32,33, 34,35	30,31	6
			Ingin mendapat status di masyarakat dan sebagainya	36,39, 40	37,38	5
	Jumlah					

2. Menyusun Butir Pernyataan

Banyak dari butir pernyataan pada penelitian ini berjumlah 48 butir-butir soal sesuai dengan kisi-kisi yang berbentuk pilihan bersama lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif maupun positif.

3. Membuat *Skoring*

Pernyataan-pernyataan yang diajukan dinilai subjek sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kelima alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor 5, 4, 3, 2, 1.

Tabel 3.2 Penskoran dengan Skala *Likert* Modifikasi

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif persentase.

Menurut Sugiyono (2018), “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

3.6.2 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018), “Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti”. Uji validitas diambil berdasarkan data yang didapat dari hasil kuesioner, uji validitas penting untuk mengukur seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukur atau telah benar-benar dapat mencerminkan variabel yang dapat di ukur. Hasil keseluruhan untuk validitas instrumen angket penelitian ini dikatakan valid jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} .

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh ataupun dari kuesioner yang dibagikan. Jawaban dari kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan pada pengukuran reliabilitas ini adalah menggunakan teknik *cronbachalpha* yaitu uji koefisien terhadap skor jawaban responden yang di hasilkan dari penggunaan instrumen penelitian jika varian dan kovarians dari

komponen-komponen tidak sama maka tidak dapat menghilangkan satu dengan yang lainnya.

3.6.4 SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*)

SPSS biasa digunakan untuk pengolahan dan menganalisis data yang memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data dengan lingkungan grafis. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk ilmu sosial saja, namun perkembangan berikutnya digunakan untuk berbagai disiplin ilmu.

Tahapan dalam SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) meliputi:

1. Analisa pada SPSS untuk menghasilkan analisis deskriptif sebagai berikut:
 - a. Klik *Analyze* → *Descriptive Statistic* → *Descriptive*
 - b. Muncul kotak *Deskriptive*. Kemudian sorot semua variabel yang terdapat di kotak sebelah kiri dan pindahkan ke kotak sebelah kanan dengan mengklik panah yang terdapat diantara kotak sebelah kiri dan kotak sebelah kanan.
 - c. Kemudian klik *options* hingga muncul kotak dialog *descriptive: options*, kemudian beri tanda centang pada kota *Mean, STD Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum*, dan biarkan lainnya pada kondisi standar/default lalu klik *Continue* → *Ok*
 - d. Diperoleh tampilan sebagai berikut di SPSS *output Viewer*:
2. Pengujian validitas alat ukur dengan menggunakan SPSS melalui tahapan sebagai berikut:
 - a. Buka data yang ingin dilakukan uji atau masukkan data secara manual ke dalam SPSS
 - b. Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*,
 - c. Akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis*,
 - d. Pindahkan semua nomor item dengan cara klik item pertanyaan yang tersedia kemudian tekan tombol *Ctrl – A* dan dipindahkan ke kotak *items*.
 - e. Pada kotak model : isi dengan *Alpha* atau *Split Half* pengisian kotak model : tersebut berkaitan dengan Uji Reliabilitas yang muncul hasilnya bersama dengan hasil uji validitas pada *output viewer*.

- f. Selanjutnya klik *Statistics* pada kotak *descriptive for* pilih dan klik *scale if item deleted* kemudian klik *continue*.
 - g. Abaikan pilihan yang lainnya, klik Ok.
 - h. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.
3. Pengujian Uji Reliabilitas alat ukur dengan menggunakan SPSS melalui tahapan sebagai berikut :

Pada tahapan uji validitas saat memilih model : diisi dengan *alpha* maka proses pengujian reliabilitas telah dilakukan dengan metode *Cronbach alpha* dimana hasil *output* pada *output viewer*.

3.6.5 Excel

Microsoft Excel merupakan program aplikasi yang dikeluarkan *microsoft* sebagai lembar kerja *spreadsheet* untuk sistem operasi *microsoft windows* dan *macOS*. Menjadikannya sebagai salah satu program aplikasi pengolah angka paling populer digunakan saat ini.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Untuk mendapatkan hasil kesimpulan data yang valid, maka perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap pelaksanaan penelitian melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu salah satu sekolah di Kota Tasikmalaya SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya. Peneliti meneliti bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya, selanjutnya peneliti menyusun instrumen penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian melakukan kegiatan wawancara kepada guru sekaligus pelatih ekstrakurikuler bola voli SMK Majelis Juang Pendidikan Swadaya 1 Kota Tasikmalaya. Setelah wawancara peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari angket atau kuesioner dan data

